



# Mantan Kadis ESDM Bengkayang Terdakwa Kasus Jaringan Listrik

## Rugikan Negara Rp177,8 Juta

**BENGGAYANG, SP** - Kejaksaan Negeri Bengkayang tetapkan Silverius Sinoor atau SS sebagai terdakwa kasus pekerjaan dan pengembangan Jaringan Listrik Tegangan Rendah (JTR) bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bengkayang Tahun 2015.

Lokasi JTR ini terletak di Desa Benteng, Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat.

Kepala Kejaksaan Negeri Bengkayang, Kalimantan Barat, Arifin Arsyad saat dikonfirmasi di Bengkayang, Selasa (22/10) menyatakan, Kejaksaan Negeri Bengkayang melakukan pelimpahan Kasus Korupsi Jaringan Listrik Tegangan Rendah (JTR) dengan terdakwa Silverius Sinoor atau SS yang merupakan mantan Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Bengkayang tahun

2015.

"Terdakwa SS kasusnya mulai disidangkan hari Senin 30 September 2024 lalu dengan agenda pembacaan dakwaan setelah sebelumnya ditetapkan tersangka pada tahun 2024 ini," kata Arifin Arsyad.

SS terdakwa kasus JTR ditahan dengan status tahanan kota karena dengan pertimbangan selain sudah berusia tua, kemudian uang kerugian Negara juga sudah disita oleh penyidik sebesar Rp177,8 juta.

"Tentunya SS dengan status tahanan Kota ada diberikan peralatan tertentu karena terdakwa juga berdomisili tempat tinggal di Kota Pontianak," katanya.

Dijelaskan lagi, terdakwa SS tanpa perencanaan memindahkan lokasi pembangunan lebih jauh dari existing dimana yang bersangkutan juga selaku PPK dan Kadis ESDM.

Penetapan status ter-

sangka SS pada tahun 2024 karena setelah menunggu penghitungan kerugian negara dan dipanggil sebagai saksi dan kemudian ditetapkan tersangka dengan jumlah kerugian sebesar Rp177,8 juta.

"Semua proyek ini ada delapan titik namun satu titik yang bermasalah karena mengubah titik terluar dekat tiang eksisting akan tetapi dipindah, yang harusnya dekat eksisting lalu pindah ke dalam," ujarnya.

Selanjutnya, Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri Bengkayang pada hari Kamis lalu 17 Oktober 2024 menggelar sidang saksi Ahli Auditor dan pada Senin 21 Oktober 2024 dari LKPP, dan Senin 28 Oktober 2024 direncanakan akan sidang pemeriksaan terdakwa SS.

"Jadi mohon dukungan semua pihak agar pelaksanaan sidang berjalan lancar," ujarnya. (nar)



**SIDANG** - Suasana sidang Silverius Sinoor atau SS sebagai terdakwa kasus pekerjaan dan pengembangan Jaringan Listrik Tegangan Rendah (JTR) bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bengkayang Tahun 2015.

SUARAPEMRED/NARWATI